

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian studi kasus yang dilakukan oleh peneliti di UKM Sari Kelapa, dengan judul “Analisis *Lean Manufacturing* Guna Peningkatan Profit UKM Sari Kelapa” yang berfokus pada bidang Produksi Puduk, Produksi Otak-otak Bandeng dan Produksi Jubung sehingga dapat disimpulkan bahwasannya :

1. Terdapat berbagai macam jenis *Waste* pada aktivitas produksi yang ada di UKM Sari Kelapa diantaranya *Waste Inventory, Ergonomic, Waiting, Defect, Overprocess and Skill* yang dapat merugikan. baik dalam bentuk biaya, kualitas, waktu maupun tenaga.
2. Terdapat *Waste* dalam bidang produksi masing-masing. Produksi puduk mempunyai *Waste* (Bahan baku beras tertimbun lama, Penyimpanan bahan baku terpisah-pisah, Menunggu puduk yang di kukus, Kemasan rusak, Produk cacat dan Perlengkapan penunjang produksi yang kurang). Pada produksi Otak-otak Bandeng mempunyai *Waste* (Penyimpanan bahan baku tidak rapi, Menunggu pengukusan otak-otak bandeng, Masih terdapat duri Bandeng dan Ventilasi udara yang kurang di area produksi) sedangkan pada produksi Jubung mempunyai *Waste* (Peralatan produksi yang tidak sesuai, Menunggu anyaman tempat jubung, Produk cacat dan Proses berlebihan saat Produksi )
3. Akar penyebab *Waste* yang memiliki tingkat risiko paling tinggi pada bidang

produksi pudak ialah Tidak ada peraturan pengambilan bahan baku beras dan Pegawai kurang rapi saat menjahit daun. Pada bidang produksi Otak-otak Bandeng akar penyebab *Waste* yang memiliki tingkat risiko paling tinggi ialah Tidak ada aktivitas lain dan Pegawai kurang ahli dalam mengambil duri bandeng. Sedangkan pada bidang produksi Jubung Diketahui bahwa nilai risiko tertinggi ialah Tidak ada penutup penyimpanan produk jadi dan Belum membuat prosedur produksi.

4. Usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meminimasi *waste* pada produksi Pudak ialah merubah metode LIFO (*Last In First Out*) menjadi metode FIFO (*First In First Out*) pada persediaan bahan baku berupa beras dan melakukan pendampingan atau pelatihan khusus bagi pegawai yang bertugas menjahit kemasan. Pada produksi Otak-otak Bandeng ialah melakukan pendampingan dan pelatihan oleh pegawai yang sudah ahli dan menambahi aktivitas penunjang operasional. Sedangkan Pada Produksi Jubung ialah dengan memberi penutup pada penyimpanan Jubung dan mengurangi aktivitas berlebih pada proses menuangkan adonan kedalam ope sampai pengemasan Jubung dan penambahan aktivitas pengilingan ketan hitam menjadi tepung ketan hitam dengan skala besar untuk stok persediaan produksi selanjutnya.
5. Pemanfaatan limbah untuk menambah nilai produksi dapat dilakukan pada limbah duri ikan bandeng dan ampas kelapa. Duri ikan bandeng dapat dimanfaatkan menjadi Tepung untuk berbagai olahan seperti kerupuk dan bakso dan lain sebagainya. Sedangkan limbah ampas kelapa dapat dimanfaatkan sebagai tepung

kelapa sebagai bahan dasar dari berbagai olahan roti atau kue. Limbah ampas kelapa juga dapat dijadikan pakan hewan ternak.

## 5.2 saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada UKM Sari Kelapa, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai upaya dalam menunjang kegiatan operasional UKM Sari Kelapa yang lebih baik lagi. Berikut saran yang bisa peneliti sampaikan :

1. Perlu adanya *Supplier* bahan baku yang bisa mengirim untuk keperluan dalam jumlah besar. Terutama pada bahan baku yang dipakai secara signifikan dan berkelanjutan seperti beras pada produksi pudak, ikan Bandeng dan Cabe merah pada produksi Otak-otak Bandeng. Serta gula Dan ketan hitam pada produksi Jubung.
2. Membuat sablon pada kantong plastik sebagai tanda membeli di UKM Sari Kelapa dan Membuat label penanda sekaligus pembeda rasa yang jelas untuk produk Pudak. Mengingat produk pudak mempunyai banyak varian rasa yakni Original, Pandan, Sagu dan Vanila.
3. UKM Sari Kelapa sebaiknya dapat mendaftar pada *Platform online* yang menyediakan tempat untuk berjualan secara *online*. Khususnya *Platform* yang berfokus pada sistem penyedia layanan *Delivery* makanan atau minuman. Dengan begitu UKM Sari Kelapa dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta mengoptimalkan peluang bisnis yang ada untuk bisa memenangkan persaingan pasar.

4. UKM Sari Kelapa perlu melakukan perbaikan secara terus menerus guna meminimasi *Waste* yang terjadi pada kegiatan operasional UKM.

